

Penuai Tangguh Yang Menuntaskan Amanat Agung

Jemaat GBIKA bertekad untuk aktif, tekun dan taat dalam kehidupan pribadi sehari-hari, kehidupan berkomsel dan kehidupan bergeraja untuk menjangkau jiwa terhilang dalam misi penyelesaian Amanat Agung di Akhir Zaman

IBADAH RAYA

MINGGU, 26 JANUARI 2020

Ibadah Raya I Pkl. 07:00 WIB

Oleh Pdt. Lydia Gunawan

Ibadah Raya II Pkl. 10:00 WIB

Oleh Pdt. M. Tampubolon



GEREJA BETHEL INDONESIA

Jl. Karang Anyar Raya No. 48-50

Jakarta Pusat (10740)

Telp. 021.6289247, 021.6004440

e-mail: gbi.karanganyar@yahoo.com

Website: <http://www.gbi-ka.org>



MENGHIDUPI AMANAT AGUNG (3)

2 Korintus 3:2-3 *“Kamu adalah surat pujian kami yang tertulis dalam hati kami dan yang dikenal dan yang dapat dibaca oleh semua orang. Karena telah ternyata, bahwa kamu adalah surat Kristus, yang ditulis oleh pelayanan kami, ditulis bukan dengan tinta, tetapi dengan Roh dari Allah yang hidup, bukan pada loh-loh batu, melainkan pada loh-loh daging, yaitu di dalam hati manusia.”*

Rasul Paulus menyatakan bahwa jemaat Korintus yang taat dan setia merupakan surat pujiannya. Pada saat itu sedang marak para pemberita Injil memperoleh surat pujian dari tokoh-tokoh masyarakat tertentu. Surat pujian berfungsi juga sebagai salah satu syarat agar para pemberita Injil di Korintus tidak dihambat dalam melakukan pemberitaan mereka. Para Jemaat yang taat dan setia meminta agar rasul yang mereka cintai, rasul Paulus juga mengurus agar memperoleh surat Pujian, karena sangat berhak dan sangat memenuhi syarat untuk memperolehnya. Tetapi rasul Paulus menolak karena merasa tidak perlu. Surat pujian yang tertulis dalam selembar kertas tidak menambah apa-apa. Karena jemaat yang taat dan setia kepada Injil adalah surat pujian yang nyata. Kalau surat pujian dalam bentuk selembar kertas sangat mungkin dimanipulasi dan disalahgunakan. Tetapi jemaat yang taat dan setia kepada Injil adalah wujud yang nyata karena setiap saat terbuka untuk dibaca oleh semua orang.

Di ayat tiga sangat memperjelas lagi karena rasul Paulus menghubungkannya dengan konteks yang lebih luas dengan mengatakan *“Karena telah ternyata, bahwa kamu adalah surat Kristus yang ditulis oleh pelayanan kami...”*. Ketika Injil diberitakan maka Roh Kudus menuliskan kasih Allah pada hati manusia sehingga menerima Injil dan mentaatinya. Siapa pun yang mentaati Injil Kristus, mereka adalah juga surat Kristus. Hidup mereka terbuka untuk dibaca oleh semua orang. Hidup mereka menjadi suara Injil itu. Demikian juga para pemberita amanat agung. Bila menghidupi amanat agung maka hidupnya menjadi wujud Injil itu akan menjadi pendukung efektif dari pemberitaannya. Pada era milenial ini, media sosial adalah alat yang sangat banyak membantu tersebarnya Injil. Terkadang saat perdebatan antar agama di media sosial justru berita Injil tersebar dengan baik. Dalam kondisi seperti ini justru mnenghidupi amanat agung berarti hidup kita adalah suara yang perlu didengar dan surat Kristus yang siap dibaca. Tentu saja perlu memperindah karakter agar menjadi suara yang merdu untuk didengar dan surat yang menarik untuk dibaca. **(MT)**

GeMA 2020

Yehezkiel 35-36

Yesaya 59

Lukas 1:57-80

Ayat Mas / Renungan

Yesaya 59:1-2 *"Sesungguhnya, tangan TUHAN tidak kurang panjang untuk menyelamatkan, dan pendengaran-Nya tidak kurang tajam untuk mendengar; tetapi yang merupakan pemisah antara kamu dan Allahmu ialah segala kejahatanmu, dan yang membuat Dia menyembunyikan diri terhadap kamu, sehingga Ia tidak mendengar, ialah segala dosamu."*

Ada beberapa teolog menyatakan Kitab nabi Yesaya ini bagaikan Alkitab kecil, artinya isinya bagaikan kesimpulan dari semua Alkitab. Alasan utamanya adalah karena kitab nabi Yesaya ini menubuatkan kedatangan Yesus dan karya penyelamatan-Nya secara lengkap. Lengkap karena nabi Yesaya menubuatkan ke-Tuhan-an dan penjelmaan Yesus. Mulai dari kelahiran Yesus, pelayanan Yesus, kematian, kebangkitan, hingga kenaikan Yesus ke sorga dinubuatkan pula. Nubuat nabi Yesaya disempurnakan pula dengan kedatangan Yesus yang kedua untuk menghakimi manusia. Jadi sangat masuk akal bila para teolog menyatakan kitab nabi Yesaya sebagai Alkitab kecil. Tentu saja pendapat ini bukan mengabaikan kitab yang lain,

tetapi justru semakin mendukung kemutlakan kebenaran kitab lain sebagai bagian dari Alkitab yang adalah firman Allah. Kitab nabi Yesaya bukan saja memberi informasi tentang eksistensi Allah dengan atribut-Nya yang Maha Kuasa tetapi menjelma menjadi manusia untuk menyelamatkan manusia berdosa. Kitab nabi Yesaya juga menjelaskan sikap manusia yang salah dan yang benar kepada Allah sebagai respon kepada kuasa dan kasih Allah. Nabi Yesaya menyatakan Allah mempunyai tangan yang tak terbatas untuk menolong dan mempunyai telinga yang maha tajam untuk mendengar. Dengan kata lain Allah sanggup menolong dan selalu siap mendengar doa umat-Nya. Bila manusia atau umat-Nya tidak mengalami pertolongan Allah dan merasa doanya tak didengar Allah masalahnya bukanlah pada Allah melainkan ada pada umat-Nya. Penghambat pertolongan dan berkat Allah kepada umat-Nya adalah dosa. Dosa kefasikan umat adalah tembok penghalang antara Allah dengan umat-Nya. Mazmur 16:18-20 *"Seandainya ada niat yang jahat dalam hatiku, tentulah Tuhan tidak mau mendengar"*. Jadi bila hidup umat tidak benar atau tidak berkenan kepada Allah jangan pernah berharap apalagi memaksakan doanya akan dan harus dikabulkan Allah. Karena Allah selalu menghendaki umat-Nya terpisah dari dosa. Karena bila umat-Nya terpisah dari dosa, Allah akan menanggapi doa umat-Nya, seperti Bapa yang baik memberikan permintaan anaknya. Jadi umat yang berdoa tetaplah menyadari dirinya lemah dan mudah jatuh dalam dosa. Sebab itu haruslah berusaha menjauh dan terpisah dari dosa (MT)

Semua kita merindukan doa yang terkabul sebab itu biarlah semua kita berjuang terpisah dari dosa.

GeMA 2020

Yehezkiel 37

Yesaya 60

Lukas 2:1-20

Ayat Mas / Renungan

Lukas 2:13-14

“Dan tiba-tiba tampaklah bersama-sama dengan malaikat itu sejumlah besar bala tentara sorga yang memuji Allah, katanya: Kemuliaan bagi Allah di tempat yang mahatinggi dan damai sejahtera di bumi di antara manusia yang berkenan kepada-Nya.”

Bagi kita yang berulang kali menyaksikan pementasan berita malaikat kepada para gembala tentang kelahiran Yesus biasa-biasa saja. Tetapi sesungguhnya bagi para gembala hal itu sangat menakutkan dan menakjubkan. Para gembala ini termasuk penduduk kelas rendah yang boleh tergolong sebagai penduduk yang terpinggirkan. Tentu saja sebelumnya bagi mereka malaikat itu hanyalah sebuah cerita. Kalaupun ada tentu bukan untuk mereka, tetapi untuk para tokoh-tokoh agama seperti imam. Sama seperti umat Yahudi lainnya mereka cukup lama mendambakan kehadiran nabi untuk memberi petunjuk tetapi sudah ratusan tahun tidak pernah datang. Sekarang yang datang bukan nabi tetapi malaikat.

Untungnya malaikat itu mengetahui rasa takut para gembala sehingga kalimat pertama malaikat itu adalah jangan takut sebab sesungguhnya aku memberitakan kepadamu kesukaan besar untuk seluruh bangsa...” rasa takut mereka berubah menjadi kekaguman yang luar biasa karena kemuliaan Tuhan bersinar meliputi mereka. Pendekatan malaikat kepada para gembala itu cukup baik, sehingga berita kelahiran Yesus di sebuah kandang domba di Betlehem yang dibaringkan dalam palungan dapat dipahami. Setelah para gembala memahami kabar baik itu, mereka pun menyaksikan sejumlah besar bala tentara sorga. Bentuk kekaguman mereka semakin bertambah. tetapi mereka sudah menyadari bahwa hal yang paling utama bagi mereka sekarang bukan lagi malaikat, bukan pula bala tentara surga. Karena yang utama bagi mereka adalah kelahiran juruselamat. tetapi ketika bala tentara surga bersama malaikat memuji Allah, rasanya sih mereka ikut juga memuliakan Allah yang datang dari tempat yang maha tinggi untuk memberi damai sejahtera di bumi di antara manusia yang berkenan kepadanya. Para gembala menikmati indahnya memuliakan Allah bersama malaikat dan bala tentara surga. Tetapi malaikat dan bala tentara surga hanyalah pembawa berita. Karena berita sudah diwartakan dan sudah diterima para gembala mereka pun pergi. Ternyata para gembala tidak terganggu sama sekali ditinggalkan malaikat. Karena ini bukanlah tentang malaikat. Ini adalah tentang Yesus juruselamat. itulah sebabnya mereka langsung menemui dan menyembah Yesus. *(MT)*

Pembawa berita yakni malaikat sungguh mengagumkan Yesus saja yang layak disembah

GeMA 2020

Yehezkiel 38-39

Yesaya 61

Lukas 2:21-52

Ayat Mas / Renungan

Lukas 2:51-52

"Lalu Ia pulang bersama-sama mereka ke Nazaret; dan Ia tetap hidup dalam asuhan mereka. Dan ibunya menyimpan semua perkara itu di dalam hatinya. Dan Yesus makin bertambah besar dan bertambah hikmat-Nya dan besar-Nya, dan makin dikasihi oleh Allah dan manusia."

Berbagai peristiwa yang terjadi bersamaan dengan hal-hal yang berhubungan dengan Yesus sudah sangat memadai membuktikan bahwa dia adalah Tuhan. Walaupun berhubungan dengan pembuktian bahwa dia menjadi manusia. peristiwa Maria mengandung dari roh Kudus kelahirannya diwartakan oleh malaikat kepada para gembala para majusi pun mengetahui kelahirannya melalui petunjuk bintang. Sebagai bayi yang lahir di Yehuda dia disunat setelah 8 hari, Yesus disambut Simeon dan Hana dengan kalimat "mataku telah melihat keselamatan dari padaMu yang engkau sediakan di hadapan segala bangsa". Pada umur 12 tahun Yesus sudah

ikut dalam perjalanan jauh dari nazaret ke Yerusalem. Di bait Allah Yesus bersoal jawab atau berdiskusi dengan para pemuka agama mengenai firman Allah. Yesus dapat dinyatakan sebagai narasumber dalam diskusi panjang itu, tentulah topik yang mereka diskusikan cukup banyak dan dalam. Hal itu membuat Yusuf dan Maria semakin menyadari bahwa Yesus adalah Anak Allah yang dititipkan dalam asuhan mereka.

Para tokoh agama Yahudi pun sangat mengagumi keunggulan Yesus dari manusia pada umumnya. Jadi sangat jelas bahwa dalam keadaan menjadi manusia pun Yesus dapat menyatakan ke-Tuhanan-Nya. Setelah peristiwa 12 tahun itu hingga Yesus dibaptis pada usia kurang lebih tiga puluh tahun Alkitab tidak mencatat kegiatan Yesus. Dokter Lukas membuat pernyataan seorang dokter tentang pertumbuhan Yesus sebagai manusia. Yesus bertumbuh dalam asuhan orangtua yang hidup saleh dan takut akan Tuhan. Tentu hal itu menjelaskan bahwa Yesus bertumbuh dengan perawatan yang baik dan asupan yang sehat. Bukan saja orang tua yang rajin menasehati, tetapi memberi keteladanan hidup benar di hadapan Allah. Hal itu turut memberi kontribusi yang baik bagi pertumbuhan Yesus. Yesus bertambah besar dan semakin berhikmat. Dia makin dikasihi Allah dan manusia. Ternyata Yesus menjalani proses psikis bahkan juga proses spiritual. Buktinya Yesus makin dikasihi Allah dan manusia. *(MT)*

Dalam keadaan menjadi manusiapun Yesus tetap membuktikan bahwa Dia adalah Tuhan.

GeMA 2020

Yehezkiel 40-41

Yesaya 62

Lukas 3:1-20

Ayat Mas / Renungan

Yesaya 62:11-12 “Sebab inilah yang telah diperdengarkan TUHAN sampai ke ujung bumi! Katakanlah kepada puteri Sion: Sesungguhnya, keselamatanmu datang; sesungguhnya, mereka yang menjadi upah jerih payah-Nya ada bersama-sama Dia dan mereka yang diperoleh-Nya berjalan di hadapan-Nya. “Orang akan menyebutkan mereka “bangsa kudus”, ...”

Yesaya pasal 62 akan tergenapi sempurna saat kedatangan Yesus yang kedua pada akhir zaman. Mungkin saja dapat dianggap terlalu jauh melihat ke depan. Padahal yang ada di depan mata adalah umat pilihan-Nya sedang terancam tertawan ke Babel. Yerusalem sedang menuju saat-saat kehancurannya. Tetapi nabi Yesaya sudah menubuatkan saat-saat Yerusalem akan dipenuhi kemuliaan Allah dan kondisi umat yang dipenuhi damai sejahtera. Saat umat mengharapkan adanya solusi dalam menghadapi masalah besar yang sedang berada di depan mata, justru nubuat yang datang adalah hal-hal yang belum dipikirkan oleh umat-Nya. Apakah hal ini tidak terlalu cepat atau katakanlah prematur karena

kadang terlalu cepat atau belum waktunya. Pemikiran ini tentu saja sangat logis dan dapat diterima. Hanya saja, percayalah Allah tidak mungkin salah. Tindakan Allah selalu bernilai abadi. Jadi nubuat tentang akhir zaman adalah Firman untuk umat-Nya sepanjang sejarah dan peradaban manusia diatas muka bumi ini. Nubuat tentang pemulihan Yerusalem tergenapi saat Nehemia memimpin Yehuda pulang dari Yerusalem. Tetapi nabi Yesaya menubuatkan jauh, karena pemulihan Yerusalem dikaitkan dengan damai sejahtera bagi bangsa-bangsa. Jadi sangat jelas nabi Yesaya menubuatkan damai abadi yang dialami umat-Nya yang setia setelah kedatangan-Nya yang kedua kali. Hal ini menjelaskan bahwa kedatangan Yesus kedua kali adalah untuk semua orang percaya sepanjang sejarah. Tentang bagaimana hal itu bisa terjadi tentu bukan urusan manusia tetapi sepenuhnya kedaulatan Allah. Tetapi konsistensi nubuat tentang akhir zaman ini cukup menjelaskan bahwa akhir zaman itu adalah kepastian jadi jangan pernah diragukan. Firman Allah yang disampaikan nabi Yesaya ini adalah Firman yang disampaikan sampai ke ujung bumi. Berarti berhubungan dengan kehidupan semua manusia yang pernah ada. Untuk itulah Allah menugaskan pendoa yang harus selalu ada dari generasi ke generasi (Yesaya 62:6). Termasuk gereja Tuhan sebagai umat Allah Perjanjian Baru harus terus berdoa syafaat secara berkesinambungan dari generasi ke generasi. Hal itu haruslah terus dilakukan hingga “keselamatan datang”. Yesaya 62:11 ini mengacu kepada kedatangan Yesus yang kedua kali untuk menegakkan kebenaran di bumi demi nama-Nya. Untuk menegaskan ada pernyataan “Aku membawa upah-Ku” (MT)

Klimaks dari seluruh karya Allah melalui Yesus Kristus adalah keselamatan abadi umat-Nya

GeMA 2020

Yehezkiel 42-43

Yesaya 63

Lukas 3:21-38

Ayat Mas / Renungan

Yehezkiel 43:7 "Dan Ia berfirman kepadaku: "Hai anak manusia, inilah tempat takhta-Ku dan inilah tempat tapak kaki-Ku; di sinilah Aku akan diam di tengah-tengah orang Israel untuk selama-lamanya dan kaum Israel tidak lagi akan menajiskan nama-Ku yang kudus, baik mereka maupun raja-raja mereka, dengan persundalan mereka atau dengan mayat raja-raja mereka yang sudah

Nabi Yehezkiel terkejut melihat firman Allah mengenai umat Allah yang sedang terhukum menjadi umat yang tertawan ke Babel. Hukuman yang sangat menyakitkan, dan di luar nalar umat pilihan Allah. Mungkin umat itu bertanya dalam hati, "Untuk apa dipilih kalau nyatanya dibuang?". Padahal Allah sangat terpaksa mengizinkan umat-Nya terbang sebagai hukuman atas dosa kesalahan mereka. Tiba-tiba saja nabi Yehezkiel menerima janji Allah untuk umat Israel yang sedang terhukum tersebut. Allah berjanji akan diam di tengah-tengah umat Israel sampai selama-lamanya. Melihat situasi Israel janji Allah sangat kontradiktif dengan keadaan umat Israel. Tetapi bila Allah sudah berjanji,

Dia pasti mengenaipnya. Rencana Allah itu pasti akan terlaksana. Rencana kekal Allah adalah membangun hubungan yang intim dengan umat-Nya.

Tujuan Allah menghukum umat-Nya terbang ke Babel adalah untuk menyadarkan umat-Nya tidak menjauh dari Allah. Sebab umat itu telah terlibat terlalu jauh kepada sikap penyembahan yang menyimpang yaitu penyembahan berhala karena pengaruh bangsa-bangsa penyembah berhala. Ini adalah suatu sikap yang menjauh dari Allah. Jadi saat Allah mengizinkan umat-Nya terbang ke Babel adalah agar umat-Nya menjauh dari dosa. Tetapi mengapa ke Babel? Bukankah Babel juga penyembah berhala? Bila kita telusuri kehidupan umat Allah di pembuangan, maka jelas bahwa Allah menyertai umat-Nya disana. Ingatkah kasus Daniel? Ingat pulakah kasus Sadrah, Mesak dan Abednego? Jangan lupa juga kasus ratu Ester dan Mordhekhai. Semuanya itu terjadi di negeri pembuangan. Saat umat-Nya terbang, semakin jelas penyertaan Allah atas umat-Nya. Raja Nebukadnezar dan raja Darius bahkan sempat memerintahkan agar rakyat yang dipimpinnya menyembah dan mengakui Allah. Di negeri pembuangan Allah diam bersama umat-Nya. Tetapi umat yang mana dulu? Tentulah umat yang setia kepada-Nya. Bila melihat janji Allah ini tentu adalah janji yang berlaku abadi.

Dalam Wahyu 21-22 adalah penjelasan yang cukup jelas bahwa Allah akan tetap tinggal bersama umat-Nya dalam keabadian. Tentu saja umat yang setia, yang terus bertahan sebagai orang-orang menang dalam Kristus. **(MT)**

Allah selalu ada bersama umat-Nya yang sedang menjalani disiplin rohani.

GeMA 2020

Yehezkiel 44-45

Yesaya 64

Lukas 4:1-30

Ayat Mas / Renungan

Lukas 4:13-15 *“Setelah Iblis mengakhiri semua pencobaan itu, ia mundur dari pada-Nya dan menunggu waktu yang baik. Dalam kuasa Roh kembalilah Yesus ke Galilea. Dan tersiarlah kabar tentang Dia di seluruh daerah itu. Sementara itu Ia mengajar di rumah-rumah ibadat di situ dan semua orang memuji Dia.”*

Memberikan pengarahan singkat bagi peserta baptisan selalu saja mendapat dua pertanyaan yang sama. Rupanya semua peserta baptisan telah berbekal pendapat yang umum mengenai dua hal yang berkaitan dengan pertanyaan ini. Pertanyaan pertama adalah “setelah dibaptis bolehkah kita berdosa dan bila berdosa betulkah hukumannya lebih berat daripada sebelum kita dibaptis? Melalui pertanyaan ini sangat jelaslah betapa pentingnya ada pengarahan Alkitabiah bagi peserta baptisan sebelum dibaptis. Jadi pendapat yang melatarbelakangi pertanyaan ini adalah baptisan dianggap sebagai suatu janji setia untuk hidup kudus sebab itu bila sampai berbuat salah atau berdosa akan terhukum dengan hukuman yang lebih berat.

Sebenarnya tidak sepenuhnya salah bahkan ada nilai positifnya, tetapi bisa membuat orang yang sudah menerima Injil takut dibaptis. Padahal syarat untuk dibaptis adalah percaya dan menerima Yesus sebagai Tuhan dan juruselamat. Untuk membuktikannya maka seorang yang sudah percaya itu adalah mau dan rela, bila perlu meminta untuk dibaptis. Jadi dapat juga disimpulkan bahwa baptisan adalah tindakan iman dan juga ketaatan awal yang nyata untuk mengumumkan bahwa dia sungguh-sungguh percaya kepada Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat. Pertanyaan kedua adalah “betulkah kalau kita dibaptis akan menghadapi banyak pencobaan?” Nah! ini sulit dijawab. Tetapi faktanya setelah Yesus dibaptis Dia langsung dicobai Iblis. Yesus memang mundur tetapi iblis tetap akan datang lagi mencobai, dengan menunggu waktu yang baik. Dengan kuasa Roh Yesus melanjutkan pelayanan-Nya. Iblis tentu menyadari sangat sulit memperoleh waktu yang baik untuk mencobai Yesus lagi. Lagipula iblis tentu sudah tahu betul betapa dia tidak berdaya bila berhadapan dengan Yesus karena dia pasti kalah. Waktu yang baik adalah mencobai murid-murid Yesus dan para pengikut Yesus. Jadi dapat juga dijawab bahwa orang yang dibaptis haruslah siap menghadapi pencobaan. Iblis akan segera datang untuk mencobai siapapun yang sudah menyatakan diri sebagai pengikut Kristus. Tujuan iblis adalah agar para petobat baru yang menyatakan diri sebagai pengikut Kristus itu jatuh dalam dosa. Jadi betul juga bahwa petobat baru yang dibaptis itu harus siap menghadapi cobaan iblis. Tuhan Yesus mengijinkan iblis mencobai agar kita jauh dan meninggalkan dosa. (MT)

Iblis selalu menunggu waktu yang baik mencobai sebab itu orang percaya harus selalu siap menghadapi pemcobaan.

GeMA 2020

Yehezkiel 46-47

Yesaya 65

Lukas 4:31-44

Ayat Mas / Renungan

Yesaya 65:17-18

“Sebab sesungguhnya, Aku menciptakan langit yang baru dan bumi yang baru; hal-hal yang dahulu tidak akan diingat lagi, dan tidak akan timbul lagi dalam hati. “Tetapi bergiranglah dan bersorak-sorak untuk selama-lamanya atas apa yang Kuciptakan, sebab sesungguhnya, Aku menciptakan Yerusalem penuh sorak-sorak dan penduduknya...””

Nabi Yesaya yang dipakai Allah ber-nubuat atau menyampaikan pesan-Nya kepada orang Yehuda dalam waktu yang cukup lama, bersyukur kepada Allah. Suatu pengakuan tulus bahwa bukan karena kebaikannya tetapi karena kasih karunia Allah. Dua pasal menjelang akhir kitab nabi Yesaya yakni pasal 63 dan 64 merupakan pujian dan doanya kepada Allah. Nabi Yesaya menyimpulkan bahwa Allah sendirilah yang berinisiatif mengasihi dan menyelamatkan umat-Nya. Tetapi respon umat-Nya terbagi. Ada yang terus menerus menentang Allah yang Yesaya mengatakan umat yang mendukakan Roh-Nya (Yesaya 63:10). Tetapi sebagian kecil menanti-nantikan petunjuk Allah agar mereka menempuh jalan

kebenaran (Yesaya 64:4-5). Setelah nabi Yesaya mengungkapkan isi hatinya kepada Allah melalui pujian dan doa, serta menjelaskan pengalamannya kepada Allah, maka Allah memakai Yesaya lagi menubuatkan hal yang bernilai kekal kepada umat-Nya. Sekarang bukan hanya kepada umat Yehuda tetapi kepada umat Allah sepanjang zaman termasuk kepada gereja yang sedang menyongsong akhir zaman. Allah telah menubuatkan akan kenyataan karya-Nya menciptakan langit dan bumi yang baru. Sangat jelas bahwa langit dan bumi yang baru bukanlah pemulihan Yehuda tetapi pemulihan umat manusia. Keadaan langit dan bumi yang baru ini menjelaskan bukanlah sorga abadi. Karena nubuat ini adalah menubuatkan kerajaan Allah di bumi. Buktinya masih berbicara mengenai adanya bayi dan adanya usia. Jadi dalam kerajaan Allah Mesias yang ditafsirkan kerajaan seribu tahun ini masih ada kematian meskipun usia manusia sangat lanjut. Dalam hal ini Allah menuntun nabi Yesaya menubuatkan perpaduan zaman kekekalan dimana tidak ada lagi dosa dan kematian dengan kerajaan Mesias di bumi yaitu kerajaan seribu tahun. Dalam hal ini Firman menjelaskan bahwa kerajaan seribu tahun mendahului zaman kekekalan di sorga. Memang kerajaan seribu tahun ini masih dalam perdebatan dalam gereja Tuhan. Ada yang mempercayai dan ada tidak mempercayai. Tetapi semua gereja mempercayai adanya hidup yang kekal di sorga. Tidak perlu berdebat karena berpotensi menimbulkan kegaduhan yang hanya merugikan saja. Bila saudara tidak percaya tak masalah bila percaya tak masalah juga. Tetapi pada waktunya kita akan mengalami dan hidup dalam kekekalan bersama Yesus. (MT)

Kerajaan seribu tahun tak perlu diperdebatkan karena yang utama adalah hidup dalam kekekalan bersama Yesus

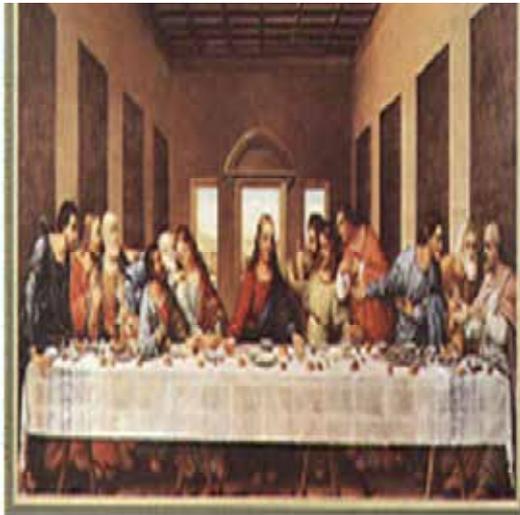
PERJAMUAN KUDUS : Minggu, 02 Februari 2020

“Inilah tubuh-Ku, yang diserahkan bagi kamu; perbuatlah ini menjadi peringatan akan Aku!”

“Cawan ini adalah perjanjian baru yang dimeteraikan oleh darah-Ku; perbuatlah ini, setiap kali kamu meminumnya, menjadi peringatan akan Aku!”

Sebab setiap kali kamu makan roti ini dan minum cawan ini, kamu memberitakan kematian Tuhan sampai Ia datang.

PELAYAN PERJAMUAN KUDUS:



Ibadah Raya I (Pkl. 07.00 WIB)

Table : Bp. M. Tampubolon

1. Bp. Andreas Sutomo
2. Ibu Liana Tjandra
3. Bp. Asiung
4. Ibu Lan Ing
5. Bp. Ternadi Tjandra
6. Bp. Kenfie
7. Bp. Amin Nurman
8. Bp. Djani Yasin

Ibadah Raya II (Pkl. 10.00 WIB)

Table : Bp. Johan Yana

1. Bp. Sugiman
2. Ibu Johana Karim
3. Bp. Markus Tanbri
4. Ibu Sandra Suyapto
5. Bp. Rudy Tanuwijaya
6. Ibu Jenny Sukandi
7. Bp. Yunus Rotestu
7. Bp. Wira Ardhania

PENDAFTARAN PERNIKAHAN

Bagi pasangan muda yang sudah berkomitmen untuk menikah, Agar segera mendaftarkan diri ke Sekretariat atau menghubungi Ibu Fili. **Sebab pernikahan saudara sudah harus terdaftar 9 (Sembilan) bulan sebelum tanggal pelaksanaan pemberkatan pernikahan.** Dikarenakan Calon Pengantin harus mengikuti Bimbingan Pra Nikah.

SEKOLAH KARYA ANUGRAH



PROMO

- Disc. 50% Uang Pangkal untuk pendaftaran Okt' 2019 - Feb' 2020
- Disc. 25% Uang pangkal untuk pendaftaran Mar' 2020 - Apr' 2020

Sekolah Karya Anugrah, Jakarta **Membuka** Pendaftaran Siswa Baru, Tahun Ajaran 2019 / 2020 Untuk:

- Kelompok Bermain (KB) - Usia 3 - 4 Tahun
- Taman Kanak-kanak (TK-A) - Usia 4 - 5 Tahun
- Taman Kanak-Kanak (TK-B) - Usia 5 - 6 Tahun

Untuk Informasi lebih lanjut, bisa datang langsung ke kantor Sekolah, Dari hari senin s/d Jumat, Pkl. 08.00 - 14.00 WIB, atau dapat menghubungi:

Ms. Dina : 0812 9583 2285

Jl. Karang Anyar Raya No 48 – 50 Jakarta Pusat.

JADWAL KEGIATAN IBADAH

Menara Doa

Senin, 27 Januari 2020
Pkl. 19.00 WIB

Friday Night Worship

Jumat, 31 Januari 2020
Pkl. 21:00 Malam
Oleh : Pdt. M. Tampubolon

Ibadah Kristal

Selasa, 28 Januari 2020
Pkl. 11:00 WIB
LIBUR

Ibadah Yobel

Minggu, 02 Februari 2020
Pkl. 13:00 WIB

SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

KOMSELKU GEREJAKU

*Sudahkah
saudara
berkonsel ?*

*Apabila belum,
hubungilah
Pemimpin
Konsel Wilayah
disamping ini,
sesuai wilayah
masing masing :*

WILAYAH 1 Meliputi :

Karang Anyar Raya
(Jl. A-G, Kr. Anyar Utara, Lautze)
Hubungi :
Bp. Djani Yasin Hp. 087887304544

WILAYAH 2 Meliputi :

Kartini, Laksana, Ps. Baru,
P. Jayakarta
Hubungi :
Bp. Johan B. Hp 085882666349

WILAYAH 3 Meliputi :

Taman Sari, Kebon Jeruk,
Pecenongan, Tangki, Mg. Besar
Hubungi :
Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 4 Meliputi :

Jakarta Timur dan Jakarta Utara
Hubungi :
Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 5 Meliputi :

Jakarta Barat, Serpong, Tangerang
Hubungi :
Bp. Wira Hp. 0818798666

Konsel Youth

Hubungi :
Sdr. Bryan Hp. 083877732131

Kristus dapat melayani kita lewat sesama ... Karena itu hiduplah dalam komunitas. Dengan begitu Kerohanian kita akan terus mengalami pertumbuhan didalam-Nya

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247

**Menghidupi Amanat Agung
Mencari yang terhilang setiap hari
Menjangkau didalam Komsel Pemenang
Menjadi Gereja Misi di Akhir Zaman**

**Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata:
"Siapakah yang akan Kuutus,
dan siapakah yang mau pergi untuk Aku?"
Maka sahutku: "Ini aku, utuslah aku!"**

VISI.

Menjadi jemaat yang siap menyongsong kedatangan Tuhan Yesus yang kedua kali

MISI.

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, Pengembangan hati misi dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

NILAI.

*Berhati Bapa
Berkarakter Kristus
Bermental Pemimpin
Bersikap Hamba*